



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 4343-4357

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Literature Review:

Analisis Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Organisasi Kesehatan: Konsep, Karakteristik, dan Tantangan

Sapitri Pandini^{1✉}, Rama Mirza², Wintan Agustina³, Budi Hartono⁴

(1,2,3) Universitas Respati Indonesia, (4) Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: safitri.pandini@gmail.com[✉]

Abstrak

Berdasarkan informasi yang dikutip dari situs Worldometers pada Senin, 26 Oktober 2020, saat ini terdapat 43,3 juta kasus Covid-19 di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, 31,8 juta orang dinyatakan sembuh, sementara lebih dari 1,1 juta orang meninggal dunia. Saat ini, terdapat 10,2 juta kasus aktif, yang mana 10,1 juta di antaranya dalam kondisi sedang dan 77.726 dalam kondisi akut atau kritis. Dengan hampir 8 juta kasus, Amerika Serikat (AS) terus mencatat jumlah kasus keseluruhan tertinggi. Berbagai dampak negative dapat muncul pada organisasi individu maupun tujuan yang ingin dicapai. Ketika fungsi manajemen tidak diterapkan dengan baik, tidak ada tujuan yang jelas dalam organisasi, mengambil Keputusan tanpa dasar yang kuat berpotensi menimbulkan kesalahan yang fatal. Manajemen kesehatan adalah kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di sektor kesehatan. Penelitian ini mengkaji penerapan manajemen pengetahuan dan teknologi dalam manajemen kesehatan, serta dampaknya terhadap pengelolaan layanan kesehatan di berbagai bidang, termasuk rumah sakit, perawatan primer, dan sektor industri. Berdasarkan 25 jurnal yang ditelaah, penelitian ini mengidentifikasi bahwa manajemen pengetahuan dan teknologi canggih seperti telemedicine, blockchain, dan sistem prognostik memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas perawatan kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen kesehatan, seperti kesenjangan pengetahuan, budaya, dan infrastruktur yang memadai, serta pengaruh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi dan model manajemen berbasis hasil terbukti efektif, tantangan dalam penerapan tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengembangan model manajemen yang lebih adaptif dan berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem kesehatan.

Abstract

According to information cited on Monday, October 26, 2020, from the Worldometers website, there are presently 43.3 million Covid-19 instances worldwide. Of that total, 31.8 million individuals have been deemed cured, while over 1.1 million people have died. Currently, there are 10.2 million active cases, of whom 10.1 million are in moderate condition and 77,726 are in acute or critical condition. With almost 8 million cases, the United States (US) continues to record the highest overall number of cases. Various negative impacts can arise on individual organizations and the goals to be achieved. When management functions are not implemented properly, there are no clear goals in the organization, making decisions without a strong basis has the potential to cause fatal mistakes. Health management is the main key to improving the efficiency and quality of services in the health sector. This research examines the application of knowledge management and technology in health management, and its impact on the management of health services in various fields, including hospitals, primary care, and the industrial sector. Based on 25 journals reviewed, the research identified that knowledge management and advanced technologies such as telemedicine, blockchain, and prognostic systems play an important role in improving the quality of healthcare. In addition, the study also highlighted the challenges faced in the implementation of health management, such as gaps in knowledge, culture, and adequate infrastructure, as well as the influence of external factors such as the COVID-19 pandemic. The results show that while outcome-based management technologies and models have proven to be effective, challenges in implementation remain barriers that need to be overcome. Therefore, the development of more adaptive and technology-based management models is crucial to improve the efficiency and sustainability of the health system.

Keywords: *Health Management, Management Functions, Health Organization*

PENDAHULUAN

Manajemen kesehatan dan organisasi kesehatan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. Seiring dengan perubahan yang cepat dalam kebutuhan dan tantangan kesehatan masyarakat, pengelolaan yang efektif dan efisien menjadi semakin krusial. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip manajemen kesehatan serta penerapan yang tepat dalam konteks organisasi kesehatan. Kualitas tata kelola yang baik akan berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Manajemen kesehatan mencakup berbagai aspek yang saling berhubungan. Tidak hanya berfokus pada pengaturan sumber daya, manajemen juga melibatkan perencanaan

jangka panjang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang efisien, serta pemantauan dan evaluasi hasil yang berkelanjutan. Keberhasilan organisasi kesehatan sangat bergantung pada bagaimana setiap elemen manajemen ini dapat dijalankan secara terpadu dan sinergis. Oleh karena itu, peran manajer dalam organisasi kesehatan menjadi sangat vital untuk memastikan segala proses dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi.

Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi harus dijalankan dengan penuh perhatian. Perencanaan yang matang mencakup penetapan tujuan yang jelas dan strategi pelayanan yang efisien, yang tidak hanya memenuhi standar kesehatan tetapi juga mengantisipasi kebutuhan masyarakat di masa depan. Pengorganisasian yang baik akan memastikan setiap sumber daya—baik tenaga kerja, fasilitas, maupun dana—terkelola dengan optimal. Pelaksanaan yang efektif membutuhkan keterampilan kepemimpinan dalam memotivasi dan mengarahkan tim agar setiap tugas dapat terlaksana sesuai rencana. Fungsi pengendalian berfokus pada memastikan operasional organisasi tetap sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan, dengan pemantauan kualitas pelayanan yang berkelanjutan. Evaluasi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian tujuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Selain itu, organisasi kesehatan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi antar bagian, serta perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat memengaruhi operasional. Tantangan-tantangan ini menuntut adanya fleksibilitas dan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat. Identifikasi hambatan-hambatan ini menjadi hal yang sangat penting agar solusi yang tepat dapat ditemukan untuk mengatasi berbagai masalah yang ada. Dengan memahami hambatan-hambatan ini, organisasi kesehatan dapat merumuskan strategi yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Secara keseluruhan, keberhasilan manajemen kesehatan dalam organisasi kesehatan sangat bergantung pada integrasi dari berbagai fungsi manajemen yang dijalankan dengan baik, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan yang ada. Pemahaman yang mendalam mengenai prinsip manajemen kesehatan dan kemampuan untuk mengelola organisasi secara efisien dan efektif sangat diperlukan untuk menjawab tantangan kesehatan di era modern ini.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode studi literatur dalam penelitian ini berguna untuk penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi kesehatan. Studi literatur ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang membahas manajemen kesehatan dan organisasi kesehatan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan relevan dan mutakhir, sehingga dapat mendukung analisis yang komprehensif terkait konsep, fungsi, dan hambatan implementasi manajemen dalam organisasi kesehatan.

Proses analisis data dalam studi literatur ini dilakukan dengan pendekatan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema dan pola utama terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi dalam konteks organisasi kesehatan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mengenai karakteristik setiap fungsi manajemen, contoh penerapannya dalam organisasi kesehatan, serta berbagai hambatan yang mungkin dihadapi. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang penerapan manajemen dalam organisasi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Jurnal	Tahun	Kategori	Hasil
1	Adane, Abyot, Tewabe M. Adege. "Routine Health Management Information System Data in Ethiopia: Consistency, Trends, and Challenges." <i>Global Health Action</i>	2021	Sistem Informasi Kesehatan	Menemukan ketidakkonsistenan data dalam sistem informasi manajemen kesehatan di Ethiopia, serta membahas tantangan dan tren dalam pengelolaan data kesehatan rutin.
2	Ani, L. S., et al. "Reduction of Cost and Emissions by Using Recycling and Waste Management System." <i>Brazilian Journal of Biology</i>	2023	Manajemen Limbah dan Emisi	Mengkaji pengurangan biaya dan emisi melalui sistem daur ulang dan pengelolaan limbah, yang menunjukkan potensi efisiensi lingkungan dan ekonomi.
3	Aunguroch, Yupin, et al. "How a Self-Management Program Affects Blood Pressure among Indonesians with Hypertension: A Quasi-	2022	Manajemen Diri dalam Kesehatan	Program manajemen diri menunjukkan penurunan signifikan dalam tekanan darah di antara penderita hipertensi di Indonesia.

	Experimental Study." Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research			
4	Babalola, Akinloluwa, et al. "A Systematic Review of the Application of Immersive Technologies for Safety and Health Management in the Construction Sector." Journal of Safety Research	2023	Teknologi Imersif dalam Kesehatan & Keselamatan	Meninjau penggunaan teknologi imersif dalam manajemen keselamatan konstruksi, menunjukkan peningkatan efektivitas dalam pelatihan keselamatan dan manajemen risiko.
5	Bahmani, Amir, et al. "A Scalable, Secure, and Interoperable Platform for Deep Data-Driven Health Management." Nature Communications	2021	Platform Kesehatan Berbasis Data	Mengembangkan platform kesehatan yang aman, skalabel, dan dapat dioperasikan lintas sistem, yang memungkinkan manajemen kesehatan berbasis data secara efisien.
6	Che, Yunhong, et al. "Learning and Online Model Correction." IEEE Transactions on Vehicular Technology	2021	Teknologi Kendaraan	Membahas pembelajaran dan koreksi model daring untuk kendaraan, yang relevan dalam pemeliharaan kendaraan cerdas melalui pembaruan model waktu nyata.
7	Hafiz, Ihsanul, et al. "Effectiveness and Efficacy of Vaccine on Mutated SARS-CoV-2 Virus and Post Vaccination Surveillance: A Narrative Review." Vaccines	2022	Efikasi Vaksin	Menyimpulkan efektivitas vaksin terhadap varian SARS-CoV-2 dan pentingnya pemantauan pasca vaksinasi untuk mengoptimalkan respons kesehatan masyarakat.
8	Helty, Helty, et al. "Should Patients Be Confident in Their Efficacy in Improving Their Functional Abilities After a Stroke?" Cureus	2023	Rehabilitasi Pasca Stroke	Menyoroti pentingnya kepercayaan diri pasien dalam pemulihan kemampuan fungsional setelah stroke, yang berpengaruh pada efektivitas rehabilitasi.
9	Hu, Jialin, et al. "Capacity and Activity."	2021	Kapasitas dan Aktivitas (Bidang Biologi)	Menjelaskan kapasitas dan aktivitas dalam konteks biologis, memberikan wawasan terhadap interaksi organisme dengan lingkungannya.

10	Huang, Jinbo, et al. "Internet of Things in Health Management Systems: A Review." <i>International Journal of Communication Systems</i>	2021	IoT dalam Sistem Manajemen Kesehatan	Meninjau penerapan IoT dalam manajemen kesehatan, menunjukkan potensinya dalam peningkatan efisiensi dan pengumpulan data kesehatan secara waktu nyata.
11	Hujala, Tuomas, and Harri Laihonen. 2021. "Effects of Knowledge Management on the Management of Health and Social Care: A Systematic Literature Review."	2021	Knowledge Management & Healthcare	Menyajikan bukti bahwa manajemen pengetahuan meningkatkan efektivitas pengelolaan layanan kesehatan dan sosial, dengan fokus pada pengelolaan staf klinis.
12	Icanervilia, Ajeng Viska, et al. 2023. "Early Detection of Breast Cancer in Indonesia: Barriers Identified in a Qualitative Study."	2023	Health Care & Barriers to Detection	Identifikasi hambatan dalam deteksi dini kanker payudara di Indonesia, termasuk ketidaktahuan, keterbatasan fasilitas medis, dan stigma budaya.
13	Kumar, Prashant, et al. 2023. "Prognostics and Health Management of Rotating Machinery of Industrial Robot with Deep Learning Applications—A Review."	2023	Industrial & Robotics Health Management	Menyajikan tinjauan tentang aplikasi deep learning untuk prognosis dan manajemen kesehatan mesin industri, terutama robot yang digunakan dalam manufaktur.
14	Lyu, Zhiqiang, et al. 2021. "Li-Ion Battery Prognostic and Health Management through an Indirect Hybrid Model."	2021	Energy & Battery Health Management	Memaparkan model prognostik untuk manajemen kesehatan baterai Li-Ion, dengan pendekatan hibrid yang meningkatkan akurasi diagnosis kerusakan dan umur baterai.
15	Mishra, Anshuman, et al. 2021. "The Healthier Healthcare Management Models for COVID-19."	2021	Healthcare Management & COVID-19	Menganalisis model-model manajemen kesehatan yang lebih baik untuk penanganan pandemi COVID-19, dengan fokus pada pengelolaan rumah sakit dan pelayanan kesehatan.

16	Pereira de Souza, Vinícius, et al. 2020. "Knowledge Management in Health Care: An Integrative and Result-Driven Clinical Staff Management Model."	2020	Knowledge Management & Clinical Staff	Mengusulkan model integratif untuk manajemen staf klinis yang lebih berfokus pada hasil dalam konteks manajemen pengetahuan di layanan kesehatan.
17	Putro, Yuni Artha Prabowo, et al. 2023. "Impact of the COVID-19 on the Surgical Management of Bone and Soft Tissue Sarcoma: A Systematic Review."	2023	Surgical Management & COVID-19	Menyajikan dampak COVID-19 terhadap manajemen bedah untuk sarkoma tulang dan jaringan lunak, termasuk penurunan jumlah prosedur dan keterlambatan diagnosis.
18	Sambodo, Novat Pugo, et al. 2023. "Effects of Performance-Based Capitation Payment on the Use of Public Primary Health Care Services in Indonesia."	2023	Health Financing & Primary Care	Mengkaji pengaruh sistem pembayaran berbasis kinerja terhadap penggunaan layanan kesehatan primer di Indonesia, dengan menemukan peningkatan layanan untuk pasien.
19	Sari Sugianto, Kartika Mawar, et al. 2022. "Completeness Documentation of Fall Risk Management: A Cross-Sectional Study."	2022	Risk Management in Healthcare	Menilai kelengkapan dokumentasi manajemen risiko jatuh pada pasien, dengan hasil bahwa dokumentasi yang baik meningkatkan pencegahan cedera.
20	Sun, Ran, et al. 2021. "Health Management via Telemedicine: Learning from the COVID-19 Experience."	2021	Telemedicine & Health Management	Membahas bagaimana telemedicine menjadi metode efektif dalam pengelolaan kesehatan selama pandemi COVID-19, serta tantangan dan solusi yang dihadapi oleh sistem.
21	Sundaram, Sarvesh, and Abe Zeid. 2021. "Smart Prognostics and Health Management (SPHM) in Smart Manufacturing: An Interoperable Framework."	2021	Smart Manufacturing & Prognostics	Mengembangkan kerangka kerja interoperable untuk manajemen kesehatan pintar dalam manufaktur cerdas, dengan aplikasi dalam perawatan dan prediksi kondisi mesin.

22	Teli, Margareta, et al. 2023. "Predicting Factors of Health-Related Quality of Life Among Adults With Type 2 Diabetes: A Systematic Review."	2023	Healthcare & Diabetes Management	Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup terkait kesehatan pada pasien diabetes tipe 2, dengan fokus pada pengelolaan kualitas hidup pasien.
23	Villarreal, Edgar R. Dulc., et al. 2023. "Blockchain for Healthcare Management Systems: A Survey on Interoperability and Security."	2023	Blockchain & Healthcare Security	Mengkaji potensi penggunaan teknologi blockchain untuk sistem manajemen kesehatan, dengan fokus pada interoperabilitas dan keamanan data pasien.
24	Yunitri, Ninik, Hsin Chu. 2023. "Comparative Effectiveness of Psychotherapies in Adults with Posttraumatic Stress Disorder: A Network Meta-Analysis of Randomised Controlled Trials."	2023	Mental Health & Therapy Effectiveness	Membandingkan efektivitas berbagai terapi psikoterapi untuk gangguan stres pasca trauma (PTSD) melalui analisis meta-jaringan pada uji coba terkontrol acak.
25	Zhao, Xingang, et al. 2021. "Prognostics and Health Management in Nuclear Power Plants: An Updated Method-Centric Review With Special Focus on Data-Driven Methods."	2021	Energy Management & Prognostics	Tinjauan terbaru tentang metode prognostik dan manajemen kesehatan dalam pembangkit listrik tenaga nuklir, dengan penekanan pada metode berbasis data.

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Berdasarkan 15 jurnal yang digunakan sebagai referensi, kita dapat melihat berbagai dimensi dan perspektif yang berbeda mengenai manajemen, khususnya dalam konteks kesehatan.

- Hujala dan Laihonon (2021) dalam jurnalnya mengenai manajemen pengetahuan dalam kesehatan dan layanan sosial menyatakan bahwa manajemen merupakan pengelolaan pengetahuan dalam suatu organisasi. Pengetahuan ini termasuk informasi terkait praktik terbaik, kebijakan kesehatan, serta pengalaman yang dapat meningkatkan kualitas layanan sosial dan kesehatan. Dalam konteks ini, manajemen bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat.

- Icanervilia, dkk. (2023) dalam jurnal mengenai deteksi dini kanker payudara mengungkapkan bahwa manajemen dalam konteks layanan kesehatan bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam penelitian ini, manajemen melibatkan pengaturan kebijakan, pengalokasian sumber daya, dan koordinasi antar berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama yaitu deteksi dini dan penanganan kanker payudara di Indonesia.
- Kumar, Khalid, dan Kim (2023) meninjau manajemen kesehatan melalui pembelajaran mendalam dalam manajemen kesehatan peralatan industri. Mereka menyatakan bahwa manajemen dalam konteks teknis dan industri memerlukan pendekatan berbasis data yang dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan dan pengelolaan risiko. Manajemen berbasis data ini dapat diterapkan di sektor kesehatan untuk memprediksi kebutuhan perawatan dan perbaikan peralatan medis, serta meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas kesehatan secara keseluruhan.

Secara umum, manajemen dalam organisasi kesehatan dapat disimpulkan sebagai suatu proses sistematis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan yang didasarkan pada pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, dan informasi. Manajemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mencapai tujuan kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien.

Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Organisasi Kesehatan

Manajemen terdiri dari berbagai fungsi yang saling terkait dan berkesinambungan. Fungsi-fungsi tersebut adalah perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengendalian (controlling), dan evaluasi (evaluating). Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing fungsi manajemen beserta karakteristik dan contoh penerapannya dalam organisasi kesehatan:

- Perencanaan (Planning) Perencanaan merupakan fungsi pertama dalam manajemen yang mencakup penetapan tujuan serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks organisasi kesehatan, perencanaan mencakup perumusan kebijakan, anggaran, serta strategi untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan. Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Contoh: Di rumah sakit, perencanaan dapat berupa pengembangan program vaksinasi atau perencanaan alokasi sumber daya dalam menghadapi pandemi, seperti pengadaan alat pelindung diri (APD) dan vaksin.

- Pengorganisasian (Organizing) Pengorganisasian adalah proses untuk menyusun dan mengkoordinasikan sumber daya serta tugas-tugas yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Fungsi ini mencakup pengaturan struktur organisasi, pembagian tugas, serta penentuan tanggung jawab setiap anggota organisasi.

Contoh: Di rumah sakit, pengorganisasian bisa berarti pembentukan tim medis untuk menangani kasus COVID-19, dengan anggota tim yang memiliki peran spesifik, seperti dokter, perawat, dan tenaga administrasi.

- Pelaksanaan (Actuating) Fungsi pelaksanaan berfokus pada implementasi atau eksekusi dari rencana yang telah dibuat. Pada tahap ini, manajer memotivasi, memimpin, dan mengarahkan karyawan untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Contoh: Dalam organisasi kesehatan, pelaksanaan dapat mencakup proses pelatihan staf medis dan administrasi untuk menggunakan sistem manajemen informasi kesehatan baru yang telah direncanakan.

- Pengendalian (Controlling) Pengendalian adalah proses untuk memantau pelaksanaan pekerjaan dan memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana. Jika ada penyimpangan, tindakan korektif akan dilakukan untuk mengembalikan situasi ke jalur yang benar. Dalam konteks organisasi kesehatan, pengendalian melibatkan pemantauan kualitas pelayanan, penggunaan anggaran, serta kepatuhan terhadap prosedur operasional standar.

Contoh: Pengendalian di rumah sakit bisa berupa pemeriksaan rutin terhadap ketersediaan obat-obatan dan peralatan medis, serta pemantauan kualitas pelayanan medis kepada pasien.

- Evaluasi (Evaluating) Evaluasi adalah fungsi yang berfokus pada penilaian hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang dilakukan dan memberikan informasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dalam organisasi kesehatan, evaluasi dapat mencakup penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan efektivitas intervensi kesehatan yang telah dilakukan.

Contoh: Evaluasi di rumah sakit bisa dilakukan dengan melihat angka kesembuhan pasien setelah mendapatkan pengobatan dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengertian Organisasi dan Tujuan serta Prinsip-Prinsip yang Mendasarinya

Organisasi adalah sekumpulan individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Organisasi dalam sektor kesehatan bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat, serta berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup individu.

Tujuan utama organisasi kesehatan adalah menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau, berkualitas, dan tepat waktu kepada masyarakat. Tujuan lainnya mencakup pemeliharaan kesejahteraan karyawan, efisiensi operasional, serta peningkatan hasil kesehatan secara keseluruhan.

Prinsip-prinsip yang mendasari organisasi kesehatan antara lain:

- Kepemimpinan yang Efektif: Memiliki pemimpin yang dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam situasi darurat.
- Kerja Sama Tim: Mendorong kerja sama antar berbagai pihak dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama, baik antar dokter, perawat, maupun staf administrasi.
- Aksesibilitas: Memberikan akses yang setara kepada seluruh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- Keberlanjutan: Organisasi kesehatan harus dapat mempertahankan kualitas layanan jangka panjang dengan efisiensi sumber daya yang baik.
- Peningkatan Berkelanjutan: Selalu melakukan perbaikan dalam setiap aspek pelayanan kesehatan untuk mencapai standar yang lebih baik.

Hambatan Implementasi Manajemen pada Organisasi Kesehatan

Implementasi manajemen pada organisasi kesehatan seringkali menghadapi berbagai hambatan yang dapat mengganggu pencapaian tujuan. Hambatan-hambatan ini dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal organisasi. Beberapa hambatan yang sering ditemui dalam implementasi manajemen pada organisasi kesehatan antara lain:

- Sumber Daya Manusia yang Terbatas

Salah satu hambatan utama adalah kekurangan tenaga medis atau tenaga kesehatan yang terampil dan berkualitas. Hal ini menyebabkan beban kerja yang tinggi, kualitas pelayanan yang menurun, serta kesulitan dalam menjalankan rencana manajerial dengan efektif.

- Keterbatasan Anggaran
Banyak organisasi kesehatan, terutama di negara berkembang, menghadapi masalah keterbatasan anggaran yang menghambat implementasi rencana pengembangan fasilitas kesehatan, pengadaan peralatan medis, dan pelatihan tenaga kesehatan.
- Keterbatasan Teknologi dan Infrastruktur
Teknologi yang ketinggalan zaman dan infrastruktur yang tidak memadai juga menjadi hambatan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan. Sistem manajemen informasi yang buruk dapat menghambat koordinasi dan pengambilan keputusan yang tepat.
- Perubahan Kebijakan yang Cepat
Perubahan kebijakan pemerintah yang cepat atau tidak konsisten dalam sektor kesehatan dapat menyulitkan organisasi dalam menyusun dan melaksanakan rencana jangka panjang. Hal ini sering kali menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan dan pengalokasian sumber daya.
- Kurangnya Dukungan dari Pihak Manajerial
Manajer yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen kesehatan dan tidak memberikan dukungan yang cukup dapat menyebabkan kegagalan dalam implementasi program dan kebijakan yang telah direncanakan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji berbagai pendekatan manajemen kesehatan dan penerapan teknologi canggih dalam meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan kesehatan di berbagai sektor, termasuk rumah sakit, perawatan primern, serta sektor industri dan energi. Beberapa jurnal menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan, seperti dalam kajian oleh Hujala dan Laihonen (2021), dapat meningkatkan pengelolaan layanan kesehatan dengan menekankan pada pembelajaran organisasi dan pengelolaan staf klinis. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Pereira de Souza et al. (2020), menyarankan model manajemen berbasis hasil yang lebih terintegrasi, yang dapat memperbaiki efektivitas klinis dan meningkatkan kualitas perawatan pasien. Selain itu, teknologi seperti telemedicine (Sun et al., 2021) dan blockchain (Villarreal et al., 2023) semakin banyak diterapkan dalam pengelolaan kesehatan, memberikan solusi untuk keterbatasan akses dan meningkatkan keamanan data pasien.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan sejumlah tantangan dan hambatan dalam implementasi manajemen kesehatan yang efektif, seperti ketergantungan pada

infrastruktur yang memadai dan penerimaan teknologi baru oleh tenaga medis serta pasien. Hambatan ini terlihat jelas dalam studi tentang deteksi dini kanker payudara di Indonesia (Icanervilia et al., 2023), yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan, budaya, dan fasilitas medis. Selain itu, faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 juga turut mengganggu pengelolaan kesehatan, seperti yang dilaporkan oleh Mishra et al. (2021) yang membahas dampak pandemi pada sistem manajemen rumah sakit. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan model manajemen kesehatan yang lebih adaptif dan berbasis teknologi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, sekaligus memperkuat keberlanjutan sistem kesehatan yang efisien dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adane, Abyot, Tewabe M. Adege. 2021. "Routine Health Management Information System Data in Ethiopia: Consistency, Trends, and Challenges." *Global Health Action* 14(1). doi: 10.1080/16549716.2020.1868961.
- Ani, L. S., L. Budovich, N. S. Klunko, G. U. Jumanazarova, K. Nasurova, and K. Asatullaev. 2023. "Reduction of Cost and Emissions by Using Recycling and Waste Management System." *Brazilian Journal of Biology* 83:1–8. doi: 10.1590/1519-6984.279565.
- Aunguroch, Yupin, Rapin Polsook, Sakuntala Anuruang, Sitha Phongphibool, Joko Gunawan, and Nazliansyah. 2022. "How a Self-Management Program Affects Blood Pressure among Indonesians with Hypertension: A Quasi-Experimental Study." *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research* 27(3):229–35. doi: 10.4103/ijnmr.IJNMR_244_20.
- Babalola, Akinloluwa, Patrick Manu, Clara Cheung, Akilu Yunusa-Kaltungo, and Paulo Bartolo. 2023. "A Systematic Review of the Application of Immersive Technologies for Safety and Health Management in the Construction Sector." *Journal of Safety Research* 85:66–85. doi: 10.1016/j.jsr.2023.01.007.
- Bahmani, Amir, Arash Alavi, Thore Buergel. 2021. "A Scalable, Secure, and Interoperable Platform for Deep Data-Driven Health Management." *Nature Communications* 12(1):1–11. doi: 10.1038/s41467-021-26040-1.
- Che, Yunhong, Zhongwei Deng, Xianke Lin, and Lin Hu. 2021. "Learning and Online Model Correction." *Ieee Transactions on Vehicular Technology* 70(2):1269–77.
- Hafiz, Ihsanul, Didi Nurhadi Illian, Okpri Meila, Ahmad Rusdan Handoyo Utomo, Arida Susilowati, Ipanna Enggar Susetya, Desrita Desrita, Gontar Alamsyah Siregar, and

- Mohammad Basyuni. 2022. "Effectiveness and Efficacy of Vaccine on Mutated SARS-CoV-2 Virus and Post Vaccination Surveillance: A Narrative Review." *Vaccines* 10(1):1–18. doi: 10.3390/vaccines10010082.
- Helty, Helty, Cholik Harun Rosjidi, and Lisnawati Lisnawati. 2023. "Should Patients Be Confident in Their Efficacy in Improving Their Functional Abilities After a Stroke?" *Cureus* 15(12). doi: 10.7759/cureus.51105.
- Hu, Jialin, Virginia L. Jin, Julie Y. M. Konkel, Sean M. Schaeffer, Liesel G. Schneider, and Jennifer M. Debruyne. 2021. "Capacity and Activity." 6(1):1–19.
- Huang, Jinbo, Xianjun Wu, Wendong Huang, Xiaoli Wu, and S. Wang. 2021. "Internet of Things in Health Management Systems: A Review." *International Journal of Communication Systems* 34(4). doi: 10.1002/dac.4683.
- Hujala, Tuomas, and Harri Laihonon. 2021. "Effects of Knowledge Management on the Management of Health and Social Care: A Systematic Literature Review." *Journal of Knowledge Management* 25(11):203–21. doi: 10.1108/JKM-11-2020-0813.
- Icanervilia, Ajeng Viska, Lina Choridah, Antoinette D. I. Van Asselt, Johanna P. M. Vervoort, Maarten J. Postma, Anggraeni Ayu Rengganis, and Kardinah Kardinah. 2023. "Early Detection of Breast Cancer in Indonesia: Barriers Identified in a Qualitative Study." *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention* 24(8):2749–55. doi: 10.31557/APJCP.2023.24.8.2749.
- Kumar, Prashant, Salman Khalid, and Heung Soo Kim. 2023. "Prognostics and Health Management of Rotating Machinery of Industrial Robot with Deep Learning Applications—A Review." *Mathematics* 11(13). doi: 10.3390/math11133008.
- Lyu, Zhiqiang, Geng Wang, and Renjing Gao. 2021. "Li-Ion Battery Prognostic and Health Management through an Indirect Hybrid Model." *Journal of Energy Storage* 42(June):102990. doi: 10.1016/j.est.2021.102990.
- Mishra, Anshuman, Srijita Basumallick, Albert Lu, Helen Chiu, Mohammad A. Shah, Yogesh Shukla, and Ashutosh Tiwari. 2021. "The Healthier Healthcare Management Models for COVID-19." *Journal of Infection and Public Health* 14(7):927–37. doi: 10.1016/j.jiph.2021.05.014.
- Pereira de Souza, Vinícius, Rodrigo Baroni, Chun Wei Choo, José Marcio de Castro, and Ricardo Rodrigues Barbosa. 2020. "Knowledge Management in Health Care: An Integrative and Result-Driven Clinical Staff Management Model." *Journal of Knowledge Management* 25(5):1241–62. doi: 10.1108/JKM-05-2020-0392.
- Putro, Yuni Artha Prabowo, Rahadyan Magetsari, Ferdiansyah Mahyudin, Muhammad

- Hardian Basuki, Paramita Ayu Saraswati, and A. Faiz Huwaidi. 2023. "Impact of the COVID-19 on the Surgical Management of Bone and Soft Tissue Sarcoma: A Systematic Review." *Journal of Orthopaedics* 38(January):1–6. doi: 10.1016/j.jor.2023.02.013.
- Sambodo, Novat Pugo, Igna Bonfrer, Robert Sparrow, Menno Pradhan, and Eddy van Doorslaer. 2023. "Effects of Performance-Based Capitation Payment on the Use of Public Primary Health Care Services in Indonesia." *Social Science and Medicine* 327(April):115921. doi: 10.1016/j.socscimed.2023.115921.
- Sari Sugianto, Kartika Mawar, Rr Tutik Sri Hariyati, Annisa Rahmi Galleryzki, Elisabet Herlyani Bota Koten, Endang Sudjiati, and Dadan Bardah. 2022. "Completeness Documentation of Fall Risk Management: A Cross-Sectional Study." *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research* 27(6):517–21. doi: 10.4103/ijnmr.ijnmr_109_21.
- Sun, Ran, Douglas W. Blayney, and Tina Hernandez-Boussard. 2021. "Health Management via Telemedicine: Learning from the COVID-19 Experience." *Journal of the American Medical Informatics Association* 28(11):2536–40. doi: 10.1093/jamia/ocab145.
- Sundaram, Sarvesh, and Abe Zeid. 2021. "Smart Prognostics and Health Management (SPHM) in Smart Manufacturing: An Interoperable Framework." *Sensors* 21(18). doi: 10.3390/s21185994.
- Teli, Margareta, Ratsiri Thato, and Yohane Andy Rias. 2023. "Predicting Factors of Health-Related Quality of Life Among Adults With Type 2 Diabetes: A Systematic Review." *SAGE Open Nursing* 9. doi: 10.1177/23779608231185921.
- Villarreal, Edgar R. Dulc., Jose Garcia-Alonso, Enrique Moguel, and Julio Ariel Hurtado Alegria. 2023. "Blockchain for Healthcare Management Systems: A Survey on Interoperability and Security." *IEEE Access* 11(December 2022):5629–52. doi: 10.1109/ACCESS.2023.3236505.
- Yunitri, Ninik, Hsin Chu. 2023. "Comparative Effectiveness of Psychotherapies in Adults with Posttraumatic Stress Disorder: A Network Meta-Analysis of Randomised Controlled Trials." *Psychological Medicine* 53(13):6376–88. doi: 10.1017/S0033291722003737.
- Zhao, Xingang, Junyung Kim, Kyle Warns, Xinyan Wang, Pradeep Ramuhalli, Sacit Cetiner, Hyun Gook Kang, and Michael Golay. 2021. "Prognostics and Health Management in Nuclear Power Plants: An Updated Method-Centric Review With Special Focus on Data-Driven Methods." *Frontiers in Energy Research* 9(June):1–29. doi: 10.3389/fenrg.2021.696785.